

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas III dan guru sebagai tim observer untuk melihat aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan tindakan meningkatkan *talking stick* kelas III SDN Segoromadu. Pelaksanaan dalam kegiatan ini peneliti melakukan suatu penelitian tindakan yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat tahapan tersebut terdapat penjelasannya yaitu sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan tersebut peneliti menjelaskan mengenai bagaimana tindakan atau langkah-langkah dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus yang untuk diamati.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian yang telah dibuatnya dan menaatinya apa telah menjadi rancangan dalam pembelajarannya dan

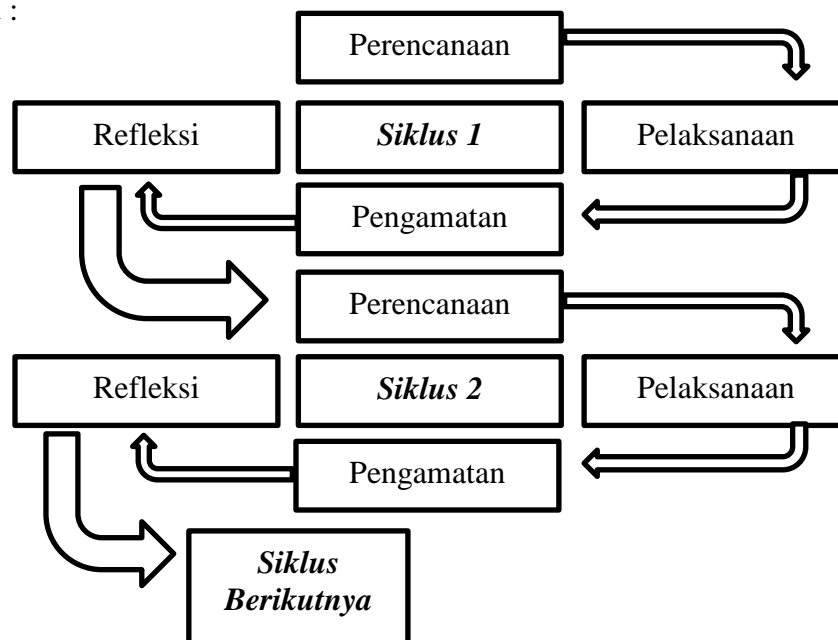
sesuai dengan jalannya rancangan penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti.

3. Tahap pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang lebih mengarah pada proses kegiatan belajar mengajar pada peserta didik. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mencatat kekurangan atau kelebihan agar memperoleh data yang lebih akurat dan melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika peneliti sudah melakukan tindakan dan sebagai mengevaluasi diri sendiri (peneliti) untuk melihat pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rancangan atau masih perlu untuk diperbaiki. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2014: 16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Segoromadu yang beralamatkan di Jalan Raya Segoromadu No.1 Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester II (Genap) tahun pelajaran 2018/ 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Segoromadu di Jalan Raya Segoromadu No.1 Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan model penelitian tindakan kelas dengan melalui empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti akan melakukan perencanaan tindakan siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.
- 2) Menentukan materi yang akan disampaikan yaitu tentang materi memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dengan menerapkan model *Talking Stick*.
- 3) Mempersiapkan alat dan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan proses pembelajaran yang berupa Tongkat.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk di diskusikan bersama kelompok.

- 5) Membagi kelompok, masing – masing 4 peserta didik secara heterogen.
- 6) Menyusun alat evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS apa sudah tercapai secara maksimal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tahap siklus I ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut uraian dari pelaksanaan tindakan, diantaranya:

No	Deskripsi	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru memimpin berdoa. 3. Guru mengecek presensi kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait memelihara lingkungan alam dan buatan. Misalnya : “Apa kalian tau apa saja jenis-jenis pekerjaan”?. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang. 2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm. 3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. 4. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. 	50 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan. 6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar Peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. 7. Peserta didik lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan. 8. Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi musik atau lagu. 9. Setelah itu, guru memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk dikerjakan secara berkelompok. 10. Guru membagikan Lembar tes hasil belajar kepada peserta didik dan dikerjakan secara individu. 11. Setelah selesai, lembar THB dikumpulkan ke guru untuk dinilai. 12. Guru menarik kesimpulan dari apa yang sudah dikerjakan. 	
3.	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 13. Guru memberitahu materi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya. 14. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa. 	10 Menit

c. Tahap Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model *Talking Stick*.

d. Tahap Refleksi

- 1) Merangkum hasil observasi peserta didik pada saat pembelajaran.
- 2) Menganalisis hasil tes yang dicapai oleh peserta didik.
- 3) Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan pada peserta didik dan mencatat keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik, jika indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian ini berhenti pada siklus I. Namun, jika belum tercapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan sampai indikator keberhasilan tercapai dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data mulai siklus I sampai dengan siklus selanjutnya. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode tes dan observasi. Berikut penjelasan dari metode dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik sesudah proses belajar mengajar dengan model *talking stick*. Data yang telah di dapat dari tes tersebut adalah berupa nilai hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara individu. Tes ini diberikan pada peserta didik yang dilakukan di akhir siklus tindakan.

2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti secara langsung selama pelaksanaan tindakan. Dengan demikian peneliti akan menggunakan lembar observasi ini dalam memperoleh data untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen tes hasil belajar dibuat oleh peneliti sebagai guru berdasarkan materi yang diajarkan, yaitu mata pelajaran IPS dengan materi memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah. Lembar soal tes terdiri dari 10 pilihan ganda, 5 isian, dan 5 uraian yang dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap siklusnya. Dasar lembar hasil belajar ini dari kisi-kisi tes hasil belajar, sedangkan kisi-kisi hasil belajar ini dari silabus. Lembar tes hasil belajar ini kemudian dikonsultasikan ke dosen mata pelajaran dan divalidasi oleh guru kelas (lampiran).

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti yang divalidasi oleh guru kelas yang bertujuan sebagai alat untuk mengetahui hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. Penilaian aktivitas peserta didik dapat dilihat melalui aspek yang diamati yaitu ketika melakukan proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat.

3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini dapat digunakan sebagai pedoman observasi untuk mengetahui aktivitas Guru kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti sebagai guru kemudian dikonsultasikan ke dosen mata pelajaran dan divalidasi oleh guru kelas. Adapun isi lembar observasi aktivitas peserta didik diantaranya : kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (50 menit), dan kegiatan penutup (10 menit). Lembar observasi aktivitas peserta didik dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung (lampiran).

G. Teknik Analisis Data

Data analisis hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik bertujuan untuk mengetahui peserta didik terhadap materi pembelajaran pada akhir siklus.

1. Penilaian Tes Hasil Belajar

Data tes hasil belajar dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

a. Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto, 2006: 134)

Seorang peserta didik dikatakan berhasil apabila mendapat nilai di atas KKM yaitu 78 sesuai dengan standart kriteria ketuntasan minimal di SDN Segoromadu.

b. Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Arikunto, 2006: 134)

Penilaian hasil tes pemahaman dan keterampilan membaca teks puisi secara klasikal dikatakan berhasil apabila mencapai 80% dari jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 78.

2. Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik

Penilaian hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang telah dilaksanakan dapat dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Arikunto dalam Rahmawati, 2013: 74)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai 80%.

H. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas III di SDN Segoromadu. Indikator ketercapaiannya menunjukkan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran adalah jika Peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78 pada pembelajaran IPS kelas III di SDN Segoromadu. Presentase peserta didik dan aktivitas guru kelas III SDN Segoromadu yang mencapai KKM dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *talking stick* kurang dan lebihnya mencapai 80%.